

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian skripsi yang peneliti angkat adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin dan solusi dalam mengatasi perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, kata-kata pendekatan ini lebih tepat dan mudah dalam mendeskripsikan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Hasilnya kemudian diuraikan secara deskriptif (menggambarkan apa adanya). Maksudnya, dalam penelitian ini bukan bermaksud untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek, gejala atau keadaan. Penelitian tentang faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin ini dan solusi dalam mengatasi perilaku tidak disiplin pada siswa MAN 1 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah orang yang menjadi variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan,¹ yaitu seluruh siswa (i) jurusan IPA, IPS, Agama kelas XI MAN 1 Banjarmasin yang terdaftar para tahun ajaran 2015/2016 dan guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perihal yang dipermasalahkan untuk diteliti,² yaitu: mengenai faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin, dan solusi dalam mengatasi perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian³ yaitu:

- a) Faktor penyebab dari perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin.
- b) Solusi dalam mengatasi perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data orang yang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan pada permasalahan yang sedang diteliti.⁴ Sumber data penelitian ini adalah:

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. 6, h. 116.

²*Ibid*, h. 118.

³Abdul Muthalib, *Metode Penellitian Pendidikan Islam* (Banjarmasin: Antasari Press, 2006), h. 6.

- a. Reponden, yaitu para siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 yang dianggap berperilaku tidak disiplin dan guru Bimbingan dan Konseling yang ada di MAN 1 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti ini dan dapat memberikan informasinya, seperti wali kelas, dewan guru, dan pihak lainnya yang dianggap berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah:

1. Teknik Observasi (Pengamatan Langsung)

Pada teknik observasi ini peneliti mengumpulkan data tentang objek yang diteliti melalui pengamatan langsung dan pencatatan di lapangan mengenai faktor penyebab dari perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin serta solusi yang dalam mengatasi perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin. Data ini diperoleh langsung dengan kehadiran peneliti di lapangan.

2. Teknik Wawancara Mendalam (*interview*)

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Yakni mengenai faktor penyebab dari perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin serta solusi yang dalam mengatasi perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin.

⁴*Ibid*, h. 64.

3. Studi Dokumentasi.

Studi dokumentasi maksudnya ialah mempelajari berupa catatan-catatan dan data-data tertulis terkait permasalahan yang diteliti ini. Dilakukan untuk melengkapi data/informasi yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara. Sumber informasi dari teknik dokumentasi ini berupa bahan tertulis atau tercatat.⁵

Mengenai data penelitian, sumber data, teknik pengolahan data tersebut untuk lebih jelas dan mudahnya dapat dilihat pada matrik berikut:

Tabel 3. 1 Matrik Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Pengolahan Data

| No. | Pokok Permasalahan | Objek/Sumber Data | Teknik Pengolahan Data |
|-----|---|---|---------------------------------------|
| 1. | Data Penunjang: Gambaran Lokasi Penelitian | Kepala Sekolah MAN 1 Banjarmasin Wali Kelas, Guru BK | Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi |
| 3. | Faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin | Siswa Kelas XI MAN 1 Banjarmasin, Guru BK. | Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi |
| 4. | Solusi dalam mengatasi perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin | Siswa Kelas XI MAN 1 Banjarmasin, wali kelas, guru disiplin, guru bimbingan konseling dan dewan guru, kepala sekolah. | Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi |

E. Teknik Pengolahan, Interpretasi dan Analisis Data.

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif proses yang dilakukan untuk pengolahan data dilakukan mulai dari memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 13, h. 135.

di lapangan. Artinya seorang peneliti harus bisa melihat dan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi sebelum penelitian, selama proses penelitian dan setelah melakukan penelitian.

Ada dua tahapan yang dilakukan peneliti pada saat pengolahan data:

a. Editing

Yakni penelitian kembali catatan-catatan dari lapangan peneliti mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat di pahami. Adapun tujuannya diharapkan dapat meningkatkan mutu (*reabilitas*) data yang akan diolah dan dianalisis.

b. Klasifikasi

Yakni mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya.⁶

2. Analisis Data

Analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis *kualitatif* dan dijabarkan secara deskriptif, yaitu dengan melakukan pengkajian atau penelaahan komprehensif (mendalam dan menyeluruh) terhadap data yang diperoleh tentang faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin serta solusi dalam mengatasi perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin yang merupakan hasil penelitian dari bersifat umum kepada yang khusus, sehingga diperoleh kesimpulannya.

⁶Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005) h. 142-144.

F. Prosedur Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini hingga menjadi sebuah karya tulis yang siap di munaqasahkan, prosedur yang ditempuh adalah:

1. Tahapan pendahuluan (pra lapangan)

Pada tahapan ini peneliti lebih mempelajari permasalahan akan diteliti dengan observasi awal ke lapangan, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul penyebab perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada Dosen Penasehat dan meminta persetujuannya. Setelah dinyatakan diterima dengan disertai surat penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan pengumpulan data (terjun ke lapangan)

Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu mengurus surat risetnya, kemudian menyerahkannya kepada pihak yang menjadi tempat riset. Untuk melakukan pengumpulan data ini diperlukan waktu selama 2 (dua) bulan sesuai dengan surat perintah riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan pengolahan dan analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan secara intensif terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan teknik editing dan klasifikasi sehingga diperoleh data yang valid tentang data mengenai faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin serta solusi dalam mengatasi perilaku tidak disiplin siswa pada MAN 1 Banjarmasin.

4. Tahapan laporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan sistematika peneliti yang telah disusun. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing dengan melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk sebuah skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.